

HUKUM MEMAKAI CADAR

(Studi Komparasi Pemahaman Muhammadiyah dan Salafi Terhadap Hadis-Hadis
Tentang Cadar)

Skripsi



Oleh:

Muh Akmal

NIM: 1920027126

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada
Program Studi Ilmu Hadis

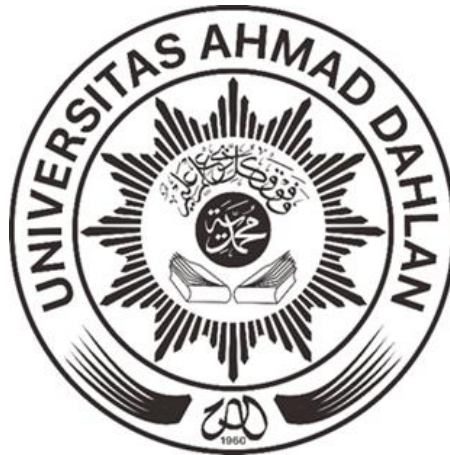
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

YOGYAKARTA

2023

RULING ON WEARING THE VEIL
(Comparative Study of Muhammadiyah and Salafi Understanding of Hadiths About
The Veil)

BACHELOR THESIS



By:

Muh Akmal

Student ID: 1920027126

Submitted to meet the graduation requirements
for the study program of Hadith Sciences

FACULTY OF ISLAMIC STUDIES
AHMAD DAHLAN UNIVERSITY
YOGYAKARTA

2023

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan *Munāqasyah*

Yth.

Kepala Program Studi Ilmu Hadis

Universitas Ahmad Dahlan

Di Yogyakarta

Setelah melaksanakan pembimbingan skripsi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muh Akmal

NIM : 1920027126

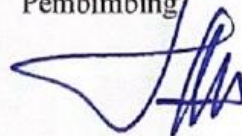
Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Hukum Memakai Cadar (Studi Komparasi Pemahaman Muhammadiyah dan Salafi Terhadap Hadis-Hadis Tentang Cadar)

Dinyatakan telah selesai dan dapat dilakukan ujian dalam sidang pendadaran.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Pembimbing/



Niki Alma Febriana Fauzi, S.Th.I., M.Us.

NIY. 60171082

SURAT PERNYATAAN

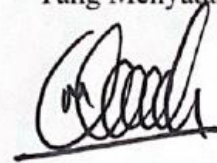
Saya yang bertandan tangan di bawah ini :

Nama : Muh Akmal
NIM : 1920027126
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa naskah skripsi “Hukum Memakai Cadar (Studi Komparasi Pemahaman Muhammadiyah dan Salafi Terhadap Hadis-Hadis Tentang Cadar)” ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini ataupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 April 2023

Yang Menyatakan,



Muh Akmal

NIM. 1920027126

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206
Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : F9/1779.4/D.3/VI/2023

Tugas akhir dengan Judul : Hukum Memakai Cadar (Studi Komparasi Pemahaman Muhammadiyah dan Salafi Terhadap Hadis-Hadis Tentang Cadar)

Nama : Muh Akmal

NIM : 1920027126

Telah diujikan pada tanggal : 22 Juni 2023

Nilai Ujian : A/86,6

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

Mengetahui

Yogyakarta, 22 Juni 2023

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis

Dr. Nur Kholis, S.Ag., M.Ag

Jannatul Husna, S.Th.I., M.A.,
Ph.D.

NID 60010350

60160993



PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : HUKUM MEMAKAI CADAR (STUDI KOMPARASI PEMAHAMAN MUHAMMADIYAH DAN SALAFI TERHADAP HADIS-HADIS TENTANG CADAR)

Nama : Muh Akmal

NIM : 1920027126

Program Studi : Ilmu Hadis

Telah disetujui Tim Penguji Ujian *Munāqasyah*.

Ketua : Niki Alma Febriana Fauzi, S.Th.I., M.Us. (.....)

Penguji I : Dr. Oman Fathurrahman, M.Ag. (.....)

Penguji II : Qaem Aulassyahied, M.Ag. (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 Juni 2023

Waktu : 09.00 WIB

Nilai :

Hasil : ~~Lulus/Tidak Lulus~~ Lulus/Lulus dengan perbaikan

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Akmal
NIM : 1920027126
Email : akmalgakure02@gmail.com
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Hukum Memakai Cadar (Studi Komparasi)
Judul Tugas Akhir : Pemahaman Muhammadiyah dan Salafi Terhadap Hadis-Hadis Tentang Cadar)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar keserjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain. Kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

ogyakarta 22 Juni 2023 M



Muh Akmal

NIM : 1920027126

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Akmal
NIM : 1920027126
Email : akmalgakure02@gmail.com
Fakultas : Agama Islam
Program studi : Ilmu Hadis
Judul tugas akhir : Hukum Memakai Cadar (Studi Komparasi Pemahaman Muhammadiyah dan Salafi Terhadap Hadis-Hadis Tentang Cadar)

Dengan ini saya menyerahkan hak sepenuhnya kepada Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut:

Saya (mengizinkan/~~tidak mengizinkan~~) karya tersebut diunggah dalam Repository Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.

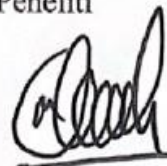
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Pembimbing



Niki Alma Febriana Fauzi, S.Th.I., M.Us.
NIY. 60171082

Yogyakarta, 22 Juni 2023
Peneliti



Muh Akmal
NIM. 1920027126

MOTTO

“Angin Tidak Berhembus Untuk Menggoyangkan Pepohonan,

Melainkan Menguji Kekuatan Akar”

-Ali Bin Abi Thalib-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda Abd. Jabbar dan ibunda Nur Baya, T, serta kakak saya Rhofidah Rifdah dan adik-adik saya Rosyidatul Hikmah, Muh. Afdal, Amelia Ramadhani dan Atika Az-Zahra serta keluarga-keluarga saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah mendukung saya dengan sepenuh hati, jiwa, dan raga serta materi untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dan meraih cita-cita. Do'a saya untuk mereka semoga Allah swt membahagiakan mereka di dunia dan di akhirat.
2. Almamater saya Perguruan Muhammadiyah Sibatua Pangkajene, Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah menempa dan mendidik diri ini sedemikian rupa sehingga menjadi seperti sekarang. Semoga semakin banyak lagi pejuang-pejuang Islam yang lahir.
3. Teman seperjuangan Syiblun Generation PUTM angkatan ke-20, segenap kawan dan sahabat di kampung halaman, serta rekan-rekan lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan tugas akhir ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	‘el
م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	wau	W	W
ه	ha	H	Ha

ء	hamzah	...	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	a	A
—	kasrah	i	I
—	ḍhamah	u	U

b. Vocal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	fathah	ai	a dan i
...و	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	fa'ala

ذَكَرَ	Ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	Ditulis	Yazhabu
سُئِلَ	Ditulis	su'ila

3. Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي... ا...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	ḍhamah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	Qāla
قِيلَ	Ditulis	Qīla
يَقُولُ	Ditulis	Yaqūlu
رَمَى	Ditulis	Ramā

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah: t
2. Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah: h

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	ditulis	rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda , tanda syaddah atau tasydīd, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu sama dengan huruf yang diberi tanda tasydīd.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanā
----------	---------	---------

نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرُّ	Ditulis	al-birru
الْحَجُّ	Ditulis	al-ḥajju
نُعْمَ	Ditulis	nu''ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
-----------	---------	-----------

السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الْبَدِيعُ	Ditulis	al-badī'
الْجَلَالُ	Ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَ	Ditulis	Akala
أَمْرٌ	Ditulis	Umirtu
إِنْ	Ditulis	In
سَيِّءٌ	Ditulis	syai'un
النَّوْءُ	Ditulis	an-nau'u

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, ism maupun ḥarf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. -Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	ditulis	-Fa aufū al-kaila wa al-mīzān. -Fa aufūl-kaila wal-mīzān.
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	ditulis	-Bismillāhi majreha wa mursāhā

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

<p>أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ</p>	<p>ditulis</p>	<p>-Alḥamdu lillahi rabbi al-‘ālamīn. -Alḥamdulillahi rabbil-‘ālamīna.</p>
<p>شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ</p>	<p>ditulis</p>	<p>-Syahru Ramaḍāna al-laẓī unẓila fīhi al- Qur’ān. -Syahru Ramaḍānal-laẓī unẓila fīhil- Qur’ānu.</p>
<p>وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ</p>	<p>ditulis</p>	<p>Wa mā Muhammadun illā rasūlun</p>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia mengikuti ajaran-ajarannya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Hukum Memakai Cadar (Studi Komparasi Pemahaman Muhammadiyah dan Salafi Terhadap Hadis-Hadis Tentang Cadar)” ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hal ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Muchlas, M.T selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan serta seluruh jajaran Rektorat.
2. Dr. H. Nur Kholis, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan beserta jajarannya.
3. Jannatul Husna, Ph.D., selaku Kepala Program Studi Ilmu Hadis Universitas Ahmad Dahlan beserta jajarannya.
4. Niki Alma Febriana Fauzi, S.Th.I., M.Us., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Segenap dosen penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik, saran dan masukan yang berguna dalam menyempurnakan skripsi ini.

6. H. Thontowi, S.Ag., M.Hum. selaku Mudir Pesantren Mahasiswa KH. Ahmad Dahlan beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Universitas Ahmad Dahlan, khususnya Fakultas Agama Islam dan Prodi Ilmu Hadis.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis berupa arahan, bimbingan, nasihat, ilmu, dan motivasi, menjadi amal saleh yang mendapatkan balasan dari Allah berupa kebaikan yang melimpah dan tiada putus-putusnya.

Yogyakarta, 22 Juni 2023

Penyusun,

Muh Akmal
NIM. 1920027126

ABSTRAK

Salah satu ormas yang menyuarakan pendapatnya tentang cadar adalah Muhammadiyah dan Salafi. Keduanya memiliki cara dan Metode tersendiri untuk memahami hadis. Salah satu hadis yang menjadi kajian adalah hadis yang membahas tentang cadar, yang berawal dari perbedaan pendapat terkait batas-batas aurat wanita, apakah wajah merupakan bagian dari aurat atau bukan.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yaitu, penelitian yang sumbernya adalah buku, jurnal dan karya kepustakaan lainnya yang juga menjadi objek penelitian. Kemudian metode analisis data yang digunakan adalah deskripsi analisis komparatif. Mengingat penelitian ini bersifat kepustakaan, maka teknik pengumpulan informasi dan data-data yang relevan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu memperoleh data dengan cara menelusuri, membaca dan mempelajari sumber utama, buku-buku, catatandan sumber data yang mendukung penelitian.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Muhammadiyah dan Salafi memiliki metode tersendiri dalam memahami hadis dan memiliki pemahaman dalam memahami hadis tentang cadar. Muhammadiyah memahami hadis secara tekstual dan kontekstual dengan metode Ijtihad Bayani, yaitu ijtihad berdasarkan dalil-dalil yang ditafsirkan oleh akal manusia berdasarkan dalil-dalil dari al-Qur'an dan hadis-hadis, sehingga berkesimpulan bahwa tidak ada nas yang menyebutkan hukum memakai cadar, sehingga cadar menjadi tidak wajib. Sedangkan Salafi memahami hadis secara tekstual, artinya apa yang diketahui berdasarkan hadis-hadis yang ada maka mereka mengamalkannya, tetapi Salafi juga menggunakan nas al-Qur'an dan hadis tetapi mengutamakan hukum menurut pendapat para ulama yang bermanhaj salaf yang berpendapat bahwa hadis yang dibahas dalam pembahasan tersebut pada hakikatnya adalah pembahasan tentang cadar dengan anjuran untuk menutupi wajah karena takut menimbulkan fitnah dan untuk melindungi diri dan kehormatan seorang wanita.

Kata Kunci : Muhammadiyah, Salafi, Cadar, Hadis

ABSTRACT

Community organizations in Indonesia that express their opinion about the veil are Muhammadiyah and Salafi. Both have their ways and methods of understanding the hadith regarding the cover (veil). One hadith being studied originates from differences of opinion regarding the boundaries of a woman's genitals, whether the face is part of a woman's genitals or not.

This research is library research, that is, research whose sources are books, journals, and other literary works, which are also the object of study. Then the data analysis method used is a description of comparative analysis. Considering that this research is academic, the technique of collecting relevant information and data is by using the documentation method, namely obtaining data by tracing, reading, and studying the primary sources, books, records, and data sources that support the research.

The results of this study concluded that Muhammadiyah and Salafi have their methods of understanding hadith and have different understandings of the hadith about the veil. Muhammadiyah understands the textually and contextually the hadiths using the Ijtihad Bayani method, namely ijtihad, based on the arguments interpreted by human reason based on the views from the al-Qur'an and the hadiths, thus concluding that there is no clear argument stating the law on wearing the veil, so the cover is not mandatory. Whereas Salafis understand hadith textually, meaning that what is known based on existing hadiths they practice, Salafis also use the arguments of the al-Qur'an and hadith but prioritize law in the opinion of scholars who are manhaj salaf who argue that the hadith of the veil is, in essence, it is a discussion of the blanket with the recommendation to cover the face for fear of causing slander and to protect oneself and the honor of a woman.

Keywords: Muhammadiyah, Salafi, The Veil and Hadith

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	I
SURAT PERNYATAAN	II
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	III
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI.....	IV
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	V
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES	VI
MOTTO	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	IX
KATA PENGANTAR.....	XVIII
ABSTRAK	XX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Tinjauan Pustaka	14
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG CADAR.....	23
A. Pengertian Cadar	23
B. Sejarah Cadar	24
C. Cadar Dalam Pandangan Ulama	33
BAB III METODE PEMAHAMAN HADIS MUHAMMADIYAH DAN SALAFI	45
A. Gambaran Umum Muhammadiyah.....	45
B. Gambaran Umum Salafi.....	49
C. Perbedaan Muhammadiyah dan Salafi.....	55

D. Metode Pemahaman Hadis.....	57
BAB IV ANALISIS PEMAHAMAN MUHAMMADIYAH DAN SALAFI TERHADAP HADIS-HADIS TENTANG CADAR	77
A. Pemahaman Muhammadiyah Terhadap Hadis-Hadis Tentang Cadar	77
B. Pemahaman Salafi Terhadap Hadis-Hadis Tentang Cadar	83
C. Analisis Pemahaman Muhammadiyah dan Salafi Terhadap Hadis-Hadis Tentang Cadar	93
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106